

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gereja Katolik pada dasarnya adalah jaringan komunitas yang disatukan oleh pengalaman akan Allah dan ditafsirkan melalui sikap profetis Yesus terhadap kaum-kaum lemah sesuai dengan konteks duniawi. Pengalaman dasar ini disambut, diolah dan ditafsirkan oleh generasi selanjutnya. Dalam konteks sejarah, Gereja pada dasarnya dapat diistilahkan sebagai “tradisi iman yang hidup di tengah dunia”. Gereja memaknai kenabian ini dengan bergulat bersama kenyataan hidup umat manusia untuk menyelami makna sikap profetis secara nyata. Gereja Katolik Timor-Timur merupakan pewarta dari Gereja semesta dalam perjalanan sejarahnya yang selalu berusaha untuk tampil sebagai pejuang ditandai dengan gugurnya martir (Pe. Dewanto, SJ dan Pe. Karim, SJ) demi mempertahankan keadilan dan kebenaran bagi rakyat kecil.

Dalam konteks konflik Timor-Timur pada masa pendudukan Indonesia, Gereja Katolik menghadapi berbagai masalah dalam melaksanakan karya pewartaannya. Semua masalah menjadi pusat perhatian bagi Gereja yaitu tentang mempertahankan harkat dan martabat masyarakat di tengah konflik Timor-Timur. Masalah ini semakin rumit karena diiringi dengan konflik Timor-Timur yang berkepanjangan, hingga menjadi tantangan dan ancaman bagi kedudukan Gereja dan umat Katolik di Timor-Timur. Berhadapan dengan masalah tersebut di atas, Gereja Timor-Timur mulai menghidupkan kembali semangat evangelisasi dalam rangka menjalankan karya pewartaannya. Bercermin pada perjalanan sejarah, karya Gereja Katolik tersebut dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk hendak menanggapi permasalahan dan tantangan yang terjadi di Timor-Timur. Perjuangan kemanusiaan seperti apa yang dilakukan oleh Gereja Katolik Timor-Timur untuk membela kemanusiaan?

Pada umumnya penulis coba untuk membagikannya dalam dua bagian besar. Perjuangan kemanusiaan secara fisik dan secara psikologis. Perjuangan secara fisik berupa faktor-faktor yang mempengaruhi tubuh manusia seperti: pembunuhan, kekerasan secara fisik, pembantaian dan lain-lain. Sedangkan secara psikologis meliputi hal-hal yang mengganggu mental, watak, spiritual, ketentraman, ketenangan dan kedamaian manusia. Hal tersebut berkaitan dengan sikap batin atau eksistensi manusia yang tidak kelihatan tetapi memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Demikian salah satu alasan perjuangan Gereja untuk menunjang perkembangan manusia yang tercermin dalam penghormatan terhadap martabat manusia.

Pengalaman ini berupa sebuah pembelajaran moral yang hendak Gereja tampilkan kepada pemerintah Indonesia bahwa perjuangan yang mulia bukan hanya mengejar pembangunan fisik demi politik pencitraan tetapi demi kehidupan masyarakat yang lebih bahagia. Kemewahan yang diberikan oleh pemerintah belum tentu menjamin kesejahteraan masyarakat. Justru masyarakat Timor-Timur berpendapat bahwa negara Indonesia memiliki hukum yang sangat kuat, tetapi kurang memiliki fungsi yang baik. Kenyataannya masyarakat Timor-Timur tidak memperoleh perlindungan secara merata dan hal ini sangat bertentangan dengan “sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”. Prinsip ini tidak dapat berfungsi dengan baik untuk mengatasi penderitaan dan korban dari kalangan masyarakat Timor-Timur dan tidak menjamin kebahagiaan bagi masyarakat Timor-Timur secara individu maupun kolektif. Hal ini sangat berpengaruh pada pandangan yang berbeda dari masyarakat terhadap pemerintahan Indonesia. Ada beberapa alasan lain yang menunjukkan bahwa masyarakat Timor-Timur sangat berbeda dengan masyarakat Indonesia lainnya. Terlihat jelas dari sejarah yang mencatat perbedaan itu, juga secara kultural, religius maupun politis. Sejarah penjajahan yang berbeda memberikan ciri khas kultural yang berbeda pula.

Partisipasi Gereja Katolik dalam kemanusiaan berangkat dari tugas dan misinya yang khusus di bidang religius, moral, kultural dan lain-lain. Oleh sebab itu, Gereja sering tampil sebagai advokat untuk menciptakan keadilan dan membela martabat manusia sebagai ciptaan Allah yang paling luhur. Demikian

doktrin Gereja ini terlihat semakin nyata ketika berhadapan dengan situasi konflik yang terjadi di Timor-Timur, situasi di mana martabat masyarakat Timor-Timur tidak diperhatikan dengan baik oleh pemerintah Indonesia.

Alasan lain, perjuangan Gereja tersebut berorientasi pada ajaran Kristen di mana sebagai sesama manusia harus mewartakan kedamaian dan menegakkan keadilan dan cinta kasih sebagaimana Yesus sendiri mengajarkannya. Perjuangan Gereja membela hak dan martabat manusia, bukan untuk mencari prestise sosial maupun ingin mendapatkan kekuasaan tertentu. Gereja katolik Timor-Timur tidak haus akan kekuasaan dan politik, tetapi Gereja berusaha mengajarkan agar pemerintah melaksanakan sistem politik tersebut seiring dengan memberi penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM).

Dengan sikap profetis atau kenabian Gereja Katolik Timor-Timur tersebut menjadikan setiap orang memiliki kesadaran akan nilai dari solidaritas, keadilan dan perdamaian terhadap kaum lemah. Demikian peran yang dimainkan oleh Gereja Katolik selama masa pendudukan Indonesia. Gereja telah menyumbangkan banyak pelajaran berharga bagi pemerintah dan masyarakat dengan cara memperjuangkan hak sesama manusia dalam membangun keadilan dan perdamaian di Timor-Timur.

5.2. Usul Saran

Apa yang disajikan dalam skripsi ini, lebih merupakan suatu sumbangan pemikiran penulis berdasarkan studi pustaka dan penafsiran bebas terhadap situasi masa lampau yang telah terjadi pada dua puluh empat tahun yang lalu, ketika Timor-Timur masih menjadi bagian dari RI (Republik Indonesia). Akhirnya setelah mendalami isi karya ini, penulis menyadari bahwa kemanusiaan memang penting diwujudkan di Timor-Timur, sekalian menjadi pembelajaran bagi anak bangsa untuk semakin menjunjung tinggi perdamaian dan keadilan untuk masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu penulis coba mengemukakan beberapa usul-saran berikut.

1. Hendaknya pengalaman perjuangan kemanusiaan Gereja Katolik pada masa pendudukan Indonesia, perlu dijadikan sebuah pembelajaran yang berarti, agar pimpinan dan anggota Gereja saat ini, tidak monoton dalam menjalankan tugasnya dengan berputar di sekeliling altar, tetapi mencari bentuk evangelisasi yang melibatkan diri dengan umat dengan menanggapi situasi yang mengancam kehidupan umat manusia.
2. Untuk pemerintah Indonesia, pengalaman masa kelam bersama rakyat Timor-Timur selama dua puluh empat tahun merupakan pengalaman dan pembelajaran yang perlu direfleksi untuk membuat sebuah reformasi dalam sistem pemerintahan. Secara khususnya menegakkan sebuah hukum yang terlihat secara adil dan mensejahterakan masyarakat. Agar negara Indonesia tetap berdiri sebagai suatu negara yang harmonis dan ada lagi perpecahan dan pemisahan.
3. Kepada Generasi muda, baik Generasi Timor-Leste maupun generasi muda Indonesia. Saatnya menjadi Generasi yang membekali pengetahuan dan iman. Agar tidak terjerumus dalam sebuah ideologi yang memeralatkan Generasi muda pada sebuah kehancuran. Dengan pengalaman Timor-Timur, membuat Generasi muda semakin menyadari bahwa penghormatan terhadap sesama merupakan sebuah tali persaudaraan yang menyatukan.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Konsili Vatikan II

Departemen Dokumentasi Penerangan KWI, 1999, *Gaudium et Spes*, 29, SMK Grafika Mardi Yuana, Jakarta: Agustus, 2017.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II. Konstitusi Pastoral Gaudium Et Spes*. Penerj. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 1993.

Yohanes Paulus II. *Sollicitudo Rei Socialis*. Ende: Nusa Indah, 1989.

Kamus

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 92001.

Buku

Anwar Makarim, Zacky, dkk. *Hari-Hari Terakhir Timor-Timur*. Jakarta: Sportif Media Informasindo, 1999.

Armada, Riyanto F.X. *Gereja Kegembiraan dan Harapan: Merayakan 45 tahun Gaudium et Spes*. Kanisius: Yogyakarta 2011.

Armada, Riyanto F.X. *Katolisitas Dialogal: Ajaran Sosial Katolik*. Kanisius: Yogyakarta, 2014.

Belo, Carlos Filipe Ximenes. *Os Antigos Reinos De Timor-Leste*. Porto Editora: April 2013.

Budi, Hartono. *Teologi, Pendidikan Pembebasan*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Da Silva, Martinho Gusmão. *Timor Lorosae Perjalanan Menuju Dekolonisasi*. Malang: Dioma, 2003.

Feldman, Christian. *Pejuang Keadilan dan Perdamaian*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Herin, Jacob J., *The UN is Responsible for Human Rights Abuses East Timor*. Maumere: Lamaholot, 2022.

- Hill, Helen Mary. *Gerakan Pembebasan Nasional Timor Lorosae*. Dili: Sahe Institute for Liberation dan Yayasan HAK, 2000.
- Jacobs, Tom. *Gereja Menurut Konsili Vatikan II*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Kieser, B. *Solidaritas 100 Tahun Ajaran Sosial Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Kirchberger, Georg. *Garis Besar Ajaran Sosial Gereja*. Ende: Nusa Indah 1996.
- Mangunwijaya. *Politik Hati Nurani*. Jakarta: Grafiarsi Mukti, 1997.
- Purwa, Hadiwardoyo. *Tujuh Masalah Sosial Aktual Sikap Gereja Katolik*. Kanisius: Yogyakarta 2006.
- Robinson, Geoffrey. *Timor-Timur 1999 Kejahatan Terhadap Umat Manusia* (Dili: Farol Juli 2003), hlm. 38.
- Santoso, Aboeprijadi. *Jejak-jejak Darah: Tragedi dan Penghianatan di Timor-Timur* Yogyakarta: Pijar 1996.
- Schulteis, Michael J dkk, *Pokok-pokok Ajaran Sosial Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Siagan, Frans Sigol dan Peter Tukan. *Voice of The Voiceless: Kumpulan Hasil Wawancara Mgr. Carlos Filipe Ximenes Belo, SDB. Administrator Apostolic Diosis Dili Timor-Timur*. Jakarta: Obor, 1997.
- Singgih, Emanuel Gerrit. *Berteologi dalam Konteks: Pemikiran-Pemikiran Mengenai Kontekstualisasi Teologi di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000
- Sudarmento, Y.B. *Politik Anti Kekerasan*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Texeira, Manuel. *Macau e a Sua Diocese Missoes De Timor*. Singapura: Mei 1962.
- Twikromo, Y. Argo (ed.). *Persepsi dan Perilaku Kesejahteraan Hidup Rakyat Timor-Timur*. Jakarta: Sinar Harapan, 1995.
- Y.B, Sudarmento. *Politik Anti Kekerasan*. Yogyakarta: Kanisius, 198.

Manuskrip

- Gonsalves, Herminio de Fatima. "Partisipasi Gereja Katolik Timor-Timur Dalam Pembangunan Masyarakat Timor Timur". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 1998.

Jurnal

Anneke Rantung, Djoys. " Respons Teologis Gereja di Tengah Menguatnya Politik Identitas." *Journal Voice of Wesley* 2:1, Jakarta: Juli 2018.

Alessandro Kurniawan Ulung, "Pengaruh Sanksi Amerika Serikat Terhadap Kepatuhan Indonesia Pada Rezim Hak Asasi Manusia (Ham) Di Timor Timur", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2:2 (Bandung: Maret 2023), hlm.4.

Amnifu, Frans Herry Wahyudi. "Kebijakan Moneter Dan Fiscal Dalam Mengingatkan Perekonomian Nasional Dan Implikasinya Terhadap Anggaran Pertahanan (Studi Kasus Provinsi Timor-Timur Di Indonesia Pada Tahun 1976-1998", Juni 2020.

Bua, Piter Randan, David Samiyono, dan Tony Christian Tampake. "Misi Gereja dalam Mewujudkan Keadilan Sosial: Sebuah Perspektif dari Sila Kelima Pancasila." *Kurios (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 5:2, 2019.

Chandra, Xaverius. "Kebaikan Umum dalam Ajaran Sosial Gereja.", 9:1, 2022.

Damaledo, Yandri Daniel. "Apakah Indonesia Pernah Menjajah Timor-Leste Dan Bagaimana Sejarahnya", 25 Jul 2022.

De Sousa, Domingos. "Masa Lalu dan Masa Depan" dalam SEARA (Buletin Diosis), Bulan November tahun 1997.

Djoys, Anneke Rantung. " Respons Teologis Gereja di Tengah Menguatnya Politik Identitas." *Voice of Wesley*, 2:1, 2018.

Eddy Kristiyanto, Antonius. "Mengenal Konteks Ajaran Sosial Gereja Katolik Abad XIX." *Jurnal Orientasi Baru*, 21:1, Yogyakarta: 2012.

Evan Siahaan, Harls, Munatar Kause dan Fereddy Siagian. "Teologi Hospitalitas: Sebuah Diskursus Konstruktif Agama Merevitalisasi Nilai-Nilai Kemanusiaan.": *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2:2 Bogor: April 2022.

Ervanda, Brilliantoro Yusuf. "Peran Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI-AU) Dalam Operasi Seroja di Timor Timur Tahun 1975-1979." *Jurnal Student UNY*, 3:9, Risaalah 2016.

Gonsalves, Herminio de Fatima. "Partisipasi Gereja Katolik Timor-Timur Dalam Pembangunan Masyarakat Timor-Timur". *Skripsi*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 1998.

Hermansyah, Agus Kichi, "Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Buku 100 Cerita Anak Pilihan dan Kesesuaiannya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SD/MI", *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4:1, Juni 2017.

- Indrawan, Jerry. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Konflik di Timor Timur sebelum Kemerdekaannya dari Indonesia", *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 11.2, Bandung: November 2015.
- Jibrael Rorong, Michael. "Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo", *Jurnal Semiotika: Komunikasi*, 13:1, Jakarta: Juli 2019.
- Jebadu, Alexander. "Keselamatan dan Keadilan Sosial dalam Perspektif Iman Kristiani", *Jurnal Ledaleo*, 38:1, Yogyakarta: Juli 1993.
- Kurniawan Ulung, Alessandro. "Pengaruh Sanksi Amerika Serikat Terhadap Kepatuhan Indonesia Pada Rezim Hak Asasi Manusia (Ham) Di Timor Timur", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2:2, Bandung: Maret 2023.
- Kichi Hermansyah, Agus. "Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Buku 100 Cerita Anak Pilihan dan Kesesuaiannya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SD/MI", *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4:1, Bogor: Juni 2017.
- Kristiyanto, Antonius Eddy. "Mengenal Konteks Ajaran Sosial Gereja Katolik Abad XIX." *Jurnal Orientasi Baru*, 21:1, 2012.
- Latif Samian, Abdul "Satu Ulasan Tentang Definisi Manusia", *Jurnal Pengajian Umum*, 6 :1, Malang: Mei 2005.
- Leite, Imaculada Gouveia. "Re-Evangelisasi: Tantangan Gereja di Timor-Leste Dewasa Ini", Mei 2007.
- Lundry, Chris. "Peranan Gereja Katolik Dalam Mempangun Nasionalisme di Timor-Leste," *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 3:2, Palangka Raya: November 2006.
- Mulyatno, Baro, "Solidaritas dan Perdamaian Dunia dalam Sollicitudo Rei Socialis," *Jurnal Teologi (Journal of Theology)*, 4:2, Jakarta: November 2015.
- Ningsih, Widya Lestari, "Sejarah Timor-Leste", Kompas. Com, 24 Juni 2021, hal. 01.
- Nugroho, Oktavianus Heri Prasetyo. "Meretas Damai di Tengah Keberagaman: Mengembangkan Pendidikan Kristiani untuk Perdamaian dalam Perspektif Multikulturalisme", *Gema Teologi*, 38:2, 2014.
- Nur Ikfal Raharjo, Sandy. "Analisis Dan Upaya Penyelesaian Konflik Antara Warga Perbatasan Timor Tengah Utara, Indonesia Dengan Warga Distrik Oecussi, Timor-Leste Pada 2012-2013", *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 19:13, Bogor: Agustus 2018.
- Pandor, Pius. "Menghadirkan Wajah Gereja Berparas Kemanusiaan: Potret Gereja Menjadi." *Seri Filsafat Teologi*, 25:24, Malang: April 2015.

- Rianto, Hadi. "Implementasi Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10:30, Juni 2016.
- Ritonga, Nova. "Teologi Sebagai Landasan Bagi Gereja Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Shanan*, 4:1, Jakarta: Maret 2020.
- Rorong, Michael Jibrael, "Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo", *Jurnal Komunikasi*, 13:1, Pontianak: Juni 2016.
- Randan Bua, Piter. David Samiyono, and Tony Christian Tampake, "Misi Gereja dalam Mewujudkan Keadilan Sosial: Sebuah Perspektif dari Sila Kelima Pancasila", *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 5:2, Jakarta: Oktober 2019.
- Samian, Abdul Latif. "Satu Ulasan Tentang Definisi Manusia", *Jurnal Pengajian Umum*, 6:1, Juli 2005.
- Setyadi, Yusuf dan Ozi Saputra, "Penegakan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (Ham) Berat dalam Politik Hukum di Indonesia: Studi Kasus Timor Timur", *Journal of Law and Nation*, 1.2, Oxford: Oktober 2022.
- Shalihah, Nur Fitriatus. "Sejarah 19 Oktober 1999: Hasil Referendum Timor Timur Diakui Indonesia", 19 Oktober 2022, hal. 2.
- Simanjuntak, Supriardoyo, Kornelius Benuf. "Teologi Hospitalitas: Sebuah Diskursus Konstruktif Agama Merevitalisasi Nilai-Nilai Kemanusiaan." *KAMBOTI: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2: 2, Juni 2022.
- Soehadha, Moh. "Penguatan Identitas dan Segregasi Sosial Komunitas Eks Pengungsi Timor-Timur di Sukabitetek, Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13:2, 2019.
- Stahn, Carsten."Accommodating individual criminal responsibility and national reconciliation: the UN Truth Commission for East Timor", *American: Journal of International Law*, 95.4, New York: May 2001.
- Tanuredjo, Budiman. "Sepenuhnya Tergantung Pada Rakyat", *Kompas* 15:02, 16 November 1991.
- Tari, Ezra. "Tinjauan Teologis-Antropologis Terhadap Peran Agama oleh Manusia dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kemanusiaan di Era-postmodernisme." *Jurnal Jaffray*, 10:1, Makasar: Maret 2012.
- Tebay, Neles. "Misi dan Keterlibatan Gereja Demi Perdamaian." *Limen-Jurnal Agama dan Kebudayaan*, 11:2, Jatinangor: April 2015.
- Ulung, Alessandro Kurniawan. "Pengaruh Sanksi Amerika Serikat Terhadap Kepatuhan Indonesia pada Rezim Hak Asasi Manusia (HAM) di Timor-Timur." *Jurnal Jukim*, Vol 2:2, 2023.

Wheeler, Nicholas J. and Tim Dunne, "The Humanitarian Struggle in East Timor During the Indonesian Occupation", *Journal International Affairs*, 77:4, Oxford: Oktober 2001.

Yusuf Erwanda, Brilliantoro. "Peran Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Tni-Au) Dalam Operasi Seroja Di Timor Timur Tahun 1975-1979", *Jurnal Student UNY*, 3.9, Yogyakarta: November 2016.

Internet

Damaledo, Yandri Daniel. *Apakah Indonesia Pernah Menjajah Timor-Leste dan Bagaimana Sejarahnya*, <<https://tirto.id/apakah-indonesia-pernah-menjajah-timor-leste-bagaimana-sejarahnya-guq2>>, diakses pada 09 Oktober 2022.

Duarte, Efatha Filomeno Borromeu. Tedy Erviantono, dan Muhammad Ali Azhar, "Hubungan Negara dan Agama Studi Kasus Peran Aktor Religius Dalam Konstelasi Politik Timor-Leste", Udayana University, 1 Juli, 2016, <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/plotika/article/download/21668/14348>>.., akses pada 18 April, 2023.

Ningsih, Widya Lestari. "Sejarah Timor-Leste," <<https://www.kompas.com/stori/read/2021/0624/170000279/sejarah-timor-leste>>, diakses pada 09 Oktober 2022.

Putri, Ruri. "Prabowo dan Kampung Janda," <<https://ruriputri.wordpress.com/2014/06/16/prabowo-dan-kampung-janda>>, diakses pada 22 Mei 2023.

Shalihah, Nur Fitriatus. "Sejarah 19 Oktober 1999: Hasil Referendum Timor Timur Diakui Indonesia," *Kompas.com*, <<https://www.kompas.com/tren/read/2022/10/19/083000165/sejarah-19-oktober-1999--hasil-referendum-timor-timur-diakui-indonesia?page=all>>, diakses pada 19 Oktober 2022.

Tukan, Peter. *Demi Keadilan dan Perdamaian Dom Carlos Filipe Ximenes Belo, SDB Uskup Dioses Dili Timor-Timur*, <https://202.158.77.38:8256/ypiilibrary/index.php?=show_detail&id=479&keyword>, diakses pada 22 Mei 2023.